

KOMUNIKASI DAN BUDAYA: MENUJU MASYARAKAT MULTIKULTURAL

Oleh: Junaidi

Abstrak

Dalam masyarakat multikultural orang-orang yang memiliki latar belakang berbeda berkomunikasi. Komunikasi bisa gagal bila menimbulkan kesalahpahaman atau konflik. Kesalahpahaman bisa terjadi karena perbedaan budaya yang terdapat dalam masyarakat multikultural. Tulisan ini bertujuan mendeskripsikan hubungan antara komunikasi dan budaya serta menjelaskan penerapan komunikasi antarbudaya dalam masyarakat multikultural. Setelah membahas konsep komunikasi dan budaya, ditemukan bahwa komunikasi dan budaya tidak dapat dipisahkan karena budaya merupakan dasar dari komunikasi. Komunikasi antarbudaya sangat diperlukan dalam interaksi orang-orang yang berada dalam masyarakat multikultural karena komunikasi antarbudaya berlandaskan pengakuan terhadap pluralisme seperti yang terkandung dalam multikulturalisme.

Kata Kunci: Komunikasi, Budaya, Masyarakat Multikultural

Pendahuluan

Kenyataan menunjukkan bahwa kita sekarang hidup dalam masyarakat yang bersifat pluralis dan multikultural. Kita selalu

berhadapan dan berkomunikasi dengan orang-orang yang memiliki perbedaan latar belakang dengan kita. Perbedaan itu bisa didasarkan pada suku, etnik, budaya, agama, bangsa dan

bahkan negara. Komunikasi yang digunakan oleh orang-orang yang berasal dari latar belakang yang berbeda disebut dengan komunikasi antarbudaya. Komunikasi antarbudaya lahir sebagai suatu usaha untuk menciptakan komunikasi yang efektif diantara orang-orang yang memiliki budaya yang berbeda sehingga tercipta saling pengertian. Penerapan komunikasi antarbudaya sangat berguna untuk menghindari terjadinya *misunderstanding* atau kesalahpahaman dalam masyarakat multikultural. Kita sering melihat kesalahan dalam memahami pesan yang disampaikan dalam komunikasi bisa memicu terjadinya konflik dalam masyarakat.

Perbedaan budaya memang tidak bisa dihindari atau ditolak. Realitas perbedaan atau adanya masyarakat multikultural merupakan hasil dari peradaban manusia. Bahkan realitas perbedaan budaya merupakan karunia Tuhan yang harus disyukuri oleh setiap

manusia. Karena kita tidak kuasa untuk menolak kondisi plural dan multi-kultural, maka perlu bagi kita untuk menyadari dan menerapkan komunikasi antarbudaya yang efektif dalam berkomunikasi dalam masyarakat. Pendek kata, karena kita tidak bisa menyalahkan budaya orang yang berbeda dengan kita, yang bisa kita lakukan adalah memahami perbedaan itu dengan arif dengan menerapkan konsep dasar komunikasi antarbudaya.

Dalam tulisan singkat ini akan dijelaskan dasar-dasar komunikasi antarbudaya. Dalam penjelasan komunikasi antarbudaya, penulis akan menggunakan metode analisis deskriptif untuk menyampaikan konsep-konsep dasar yang berhubungan dengan komunikasi, budaya, dan komunikasi antarbudaya.

Komunikasi dan Budaya

Dalam menjelaskan komunikasi antarbudaya secara komprehensif, perlu

untuk memahami makna kata "komunikasi" dan "budaya". Asumsi dasar dari komunikasi ialah komunikasi berhubungan dengan bentuk perilaku manusia untuk memenuhi keinginan berinteraksi dengan orang lain. Komunikasi dapat pula didefinisikan sebagai "*a dynamic transactional behavior-affecting process in which people behave intentionally in order to induce or elicit a particular response from another person*".¹

Setiap individu dalam kehidupannya sehari-harinya akan melakukan interaksi dengan orang lain sebab manusia sebagai makhluk sosial memiliki potensi dalam dirinya untuk berkomunikasi dengan orang lain. Komunikasi yang dilakukan oleh manusia dapat menggunakan bahasa verbal dan bahasa non-verbal. Dalam bahasa verbal, pesan yang disampaikan

melalui kata-kata sedangkan dalam bahasa nonverbal pesan disampaikan melalui gerak tubuh dan bahasa isyarat lainnya.

Komunikasi sebagai aktivitas sosial yang esensial memiliki unsur-unsur utama : Pertama, *source* atau sumber adalah individu atau lembaga yang ingin berkomunikasi dengan individu lain. Kedua, *encoding* atau penyandian adalah proses internal sumber untuk memproses perilaku verbal yang sesuai dengan ketentuan kebahasaan yang berlaku untuk menghasilkan suatu pesan yang disampaikan kepada *audience*. Ketiga, *massage* atau pesan adalah hasil proses *encoding* yang dilakukan oleh media. Keempat, *channel* atau saluran adalah medium yang digunakan untuk menyampaikan pesan yang berfungsi untuk menghubungkan antara sumber dan penerima. Kelima, *receiver* atau

¹ Samovar dan Porte, *Communication Between Cultures*, (Wodsworth Publishing Company 1991) Hal : 7

² *Ibid* Hal : 7

penerima pesan adalah individu atau pembaca yang akan menerima pesan yang disampaikan oleh sumber. Keenam, *decoding* atau penyandian balik adalah proses internal penerima untuk menerima dan memaknai pesan yang disampaikan oleh sumber. Ketujuh, *receiver response* atau tanggapan penerima adalah respon yang dilakukan oleh penerima setelah memaknai pesan yang diterima. Kedelapan, *feedback* atau umpan balik adalah informasi yang tersedia bagi sumber untuk dapat menilai apakah komunikasi yang telah berlangsung efektif atau tidak. Ini berguna untuk melakukan perbaikan terhadap proses komunikasi yang telah dilakukan.

Seterusnya akan dijelaskan makna budaya dalam hubungannya dengan komunikasi antarbudaya. Salah satu definisi budaya adalah:

Formally defined, culture is the deposit of knowledge, experience, beliefs, values, attitude, meanings, hierarchies, religion, timing, roles, spatial relations, concept of universe, and material objects and possession acquired by a large group in the course of generations through individual and group striving. Culture manifest it self in patterns of language and in forms of activity and behavior that act as models for both the common adaptive acts and the styles of communication that enables us to live in society within a given geographic environment at a given state of technical development at a particular moment in time.

Dari definisi di atas dapat disimpulkan bahwa unsur-unsur budaya meli-

³ Samovar, L. A, Dkk. . *Understanding Intercultural Communication*. (California: 1981), Hal: 24

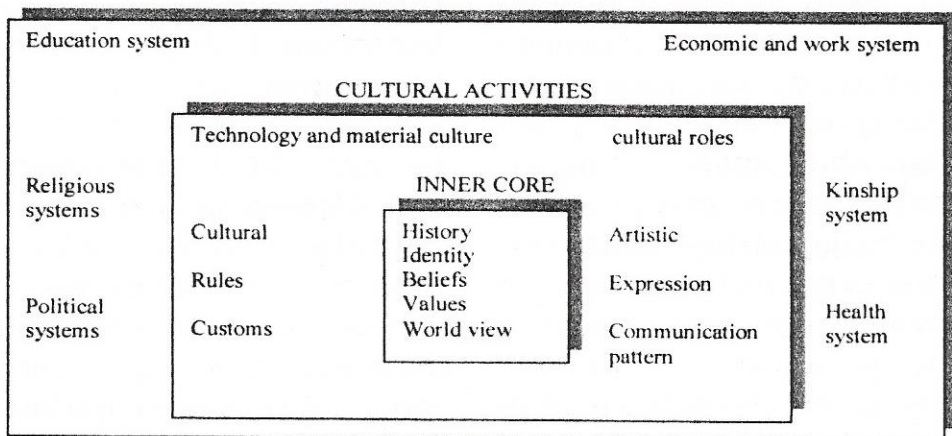
puti sekumpulan pengetahuan, pengalaman, kepercayaan, sikap, makna, tingkatan-tingkatan, agama, konsep waktu, peran, hubungan ruang, konsep alam semesta dan objek materi yang dimiliki oleh masyarakat. Kemudian budaya dimanifestasikan dalam bentuk bahasa dan aktivitas atau perilaku yang dapat berpengaruh terhadap tindak komunikasi manusia. Dengan adanya budaya itulah manusia dapat hidup dalam suatu lingkungan. Singkatnya, dengan adanya budayalah manusia bisa beradaptasi dan merespon lingkungan hidup mereka dan dengan budaya pulalah

manusia berkomunikasi dengan manusia lain sehingga manusia bisa tetap bertahan hidup di lingkungannya.

Definisi budaya lainnya adalah "*the holistic interrelationship of a group's identity, beliefs, values, activities, rules, customs, communication patterns, and institution*".⁴ Dengan kata lain, budaya merupakan hubungan menyeluruh yang saling berpengaruh dan menentukan dari identitas kelompok, kepercayaan, nilai-nilai, aktivitas, aturan, adat, pola komunikasi, dan institusi. Hubungan elemen-elemen budaya itu terlihat dalam gambar berikut:

⁴ Dodd, C. H. *Dynamic of Intercultural Communication*. (Boston: 1988), Hal 38

Gambar 1: Elemen-elemen Budaya sebagai Satu Sistem
INTSTITUTION WITHIN CULTURE



Gambar 1 menjelaskan bahwa budaya merupakan sebuah sistem karena elemen-elemen ini memiliki peranan sebagai elemen-elemen utama dalam berinteraksi dengan anggota-anggota budaya. Gambar itu juga menggambarkan bahwa terdapat tiga tingkatan budaya sebagai satu sistem. Tingkatan pertama adalah bagian inti yang terdiri dari sejarah, identitas, kepercayaan, nilai-nilai dan pandangan dunia. Pada tingkatan kedua disebut sebagai daerah aktivitas yang terdiri dari aturan, adat, dan sistem komunikasi. Pada bagian

ketiga yang disebut bahagian luar institusi terdiri dari institusi ekonomi, institusi keluarga, institusi politik, institusi kesehatan, dan institusi agama. Dari dua definisi budaya di atas dapat disimpulkan bahwa budaya dan komunikasi saling berhubungan erat.

Komunikasi Antara Budaya

Setelah dijelaskan definisi komunikasi dan budaya, sekarang akan disampaikan definisi komunikasi antara budaya itu. Komunikasi antara budaya dapat didefinisikan sebagai proses

pertukaran pikiran dan arti diantara orang-orang yang berasal dari budaya yang berbeda. Pengertian lain menyatakan bahwa komunikasi antara budaya terjadi bila penyampai pesan adalah anggota satu budaya sedangkan penerima pesan anggota dari budaya lainnya.⁵ Definisi yang lebih lengkap dapat dilihat dalam pendapat Stepheh Dahl :

"Intercultural communication is the information exchange between one person and any other source transmitting a message displaying properties of a culture different to the one of the receiver's culture. The source of such a message can be either a person, in an interpersonal communication process, or any form of mass media or other form of media."

Komunikasi antarbudaya adalah pertukaran informasi dari satu orang dan

sumber lainnya yang memiliki latar belakang yang berbeda. Sumber pesan yang disampaikan itu bisa orang dalam komunikasi antarpersona dan media massa dalam komunikasi massa.

Budaya sebagai suatu sistem akan memberikan pengaruh terhadap komunikasi karena dasar dari komunikasi itu sendiri adalah budaya yang terdapat dalam masyarakat. Bahkan latar belakang budaya komunikator akan memberikan pengaruh setiap bagian dan setiap pola aktivitas komunikasi. Ada tiga alasan yang menyebabkan budaya berpengaruh terhadap komunikasi:

Budaya mengajarkan aturan yang signifikan, ritual, dan prosedur. Budaya menguatkan nilai-nilai. Budaya mengajarkan hubungan dengan individu lain. Terjadinya pengaruh budaya terhadap komunikasi dengan tiga cara pula:⁸ Setiap

⁵ Samovar, *Opci*, Hal 27

⁶ Purwasito, A. 2003. *Komunikasi Multikultural*. (Surakarta : 2003), Hal : 124

⁷ Dodd, *Opcit*, Hal : 36

⁸ *Ibid*, Hal : 36

budaya akan mendorong gaya komunikasi tertentu yang diharapkan dalam setiap budaya. Budaya dengan kekuatannya akan berperan membentuk persepsi di dalam masyarakat. Seperti lem, budaya akan mengikat atau menyatukan orang bersama-sama. Pengaruh budaya terhadap komunikasi disebut dengan *socio-cultural elements*.⁹ Sebenarnya, elemen-elemen sosio-budaya itu sangat kompleks dan meliputi pelbagai aspek kehidupan manusia. Dalam komunikasi antara budaya elemen-elemen sosio-budaya ini menjadi bahagian penting untuk dibicarakan, iaitu: Persepsi, Kepercayaan, nilai, dan sistem perilaku, Pandangan dunia, Organisasi social, Keeratan hubungan antara budaya dan komunikasi dapat terlihat pula dalam pendapat berikut:

"Culture and communication are inseparable because culture not only dictates who talks with

*whom, about what, and how the communication proceeds, it also helps to determine how people encode message, the meanings they have for message, and the conditions and circumstances under which various messages may or may not be sent, noticed, or interpreted. In fact, our entire repertory of communicative behaviors is dependent largely on the culture in which we have been raised. Culture, consequently, is the foundation of communication. And, when cultures vary, communication practices also vary."*¹⁰

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa budaya dan komunikasi tidak bisa dipisahkan karena budaya akan mempengaruhi bagaimana orang memaknai satu pesan yang disampaikan dalam proses komunikasi. Singkatnya, perilaku komunikasi manusia akan diten-

⁹ Samovar, *Op cid*, Hal : 37

¹⁰ Samovar, *Ibid.*, Hal : 38

tukan oleh budaya yang melatarbelakanginya sehingga budaya merupakan dasar dari komunikasi. Oleh karena itu, bila budaya dalam satu masyarakat beragam atau multikultural, maka komunikasi yang digunakan juga harus bersifat multikultural. Dalam kondisi masyarakat multikultural inilah perlunya diterapkan komunikasi antarbudaya.

Aksioma Komunikasi Antara Budaya

Dalam menjelaskan komunikasi antara budaya, perlu juga menjelaskan aksiomanya. Terdapat sembilan aksioma komunikasi antara budaya: Komunikasi antara budaya mengakui perbedaan budaya, Komunikasi antara budaya menghubungkan isi dan dimensi hubungan gaya komunikasi mempengaruhi kesan pertama komunikasi antara budaya meliputi reduksi yang tidak pasti budaya dan

komunikasi tidak dapat dipisahkan keefektifan antara budaya adalah tujuan komunikasi antara budaya berinteraksi dengan kemajemukan internasional berinteraksi dengan kemajemukan multicultural, mengembangkan budaya akademik dalam komunikasi antara budaya dalam perkembangannya, komunikasi antara budaya dibagi kedalam tiga bentuk utama.

Interracial communication. Bentuk komunikasi ini terjadi bila antara sumber dan penerima berasal dari ras yang berbeda. Perbedaan ras ini dapat terlihat dari perbedaan fisik antara sumber dan penerima informasi. Masalah utama dalam komunikasi antara ras biasanya adalah adanya sikap prasangka ras terhadap ras lainnya dan adanya kecenderungan ras yang berkuasa atau ras *mainstream* menguasai dan menganggap rendah ras lainnya.

¹¹ Dodd, *Opcit.*, Hal : 27-28

¹² Samovar, *Opcit.*, Hal : 34

Interethnic communication. Komunikasi antara etnik terjadi bila sumber dan penerima berasal dari ras yang sama tetapi memiliki perbedaan dari segi asal etnik dan latarbelakangnya.

International communication. Komunikasi internasional meliputi komunikasi yang melibatkan negara dan pemerintahan yang berbeda. Komunikasi internasional ini akan dipengaruhi oleh kebijakan-kebijakan, tujuan-tujuan, kebutuhan-kebutuhan dan keadaan ekonomi suatu negara.

Kesimpulan

Untuk menciptakan hubungan yang harmonis dalam masyarakat multikultural, perlu memahami konsep-konsep dasar komunikasi dan budaya karena komunikasi dan budaya adalah dua sistem yang saling berhubungan erat dan tidak dapat dipisahkan. Komunikasi adalah kebutuhan dasar manusia untuk berinteraksi dengan orang

lain. Sementara budaya merupakan dasar komunikasi yang dilakukan oleh manusia. Budaya akan mempengaruhi perilaku orang berkomunikasi karena proses pemaknaan pesan dalam komunikasi akan dipengaruhi budaya yang membentuk perilaku seseorang. Dalam masyarakat multikultural, budaya yang ditampilkan bersifat plural sehingga diperlukan bentuk komunikasi yang bisa mengakomodir kepentingan-kepentingan masyarakat multikultural yang menginginkan adanya pengakuan terhadap perbedaan. Bentuk komunikasi yang tepat digunakan dalam masyarakat multikultural adalah komunikasi antarbudaya karena komunikasi antarbudaya menghargai dan mengakui perbedaan-perbedaan budaya yang terdapat dalam masyarakat. Komunikasi antarbudaya akan membantu orang-orang untuk saling memahami budaya yang beragam dalam masyarakat.

Daftar Pustaka

- Dodd, C. H. 1988. *Dynamic of Intercultural Communication*. Boston: McGraw-Hill
- Purwasito, A. 2003. *Komunikasi Multikultural*. Surakarta: Muhammadiyah University Press
- Samovar, L. A, Dkk. 1981. *Understanding Intercultural Communication*. California: Wadsworth Publishing Company
- Samovar, L.A dan R. E. Porter, 1991. *Intercultural Communication: A Reader*. Edisi Ketujuh. USA: Wadsworth Publishing Company.
- Samovar, L.A dan R. E. Porter, 2004: *Communication Between Cultures*. Edisi Kelima. Belmont: Wadsworth